

Kasus Terintegrasi : PT Cahaya Abadi

1. Buatlah jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi pada bulan Januari 2024.

PT Cahaya Abadi

Jurnal Umum

Periode Januari 2024

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2024	5	Persediaan Barang Dagang (Aset)		Rp 100.000.000	
Januari		Utang Usaha (Kewajiban)			Rp 100.000.000
	10	Piutang Usaha (Aset)		Rp 150.000.000	
		Penjualan (Pendapatan)			Rp 150.000.000
	15	Beban Gaji (Beban)		Rp 30.000.000	
		Kas (Aset)			Rp 30.000.000
	20	Kas (Aset)		Rp 25.000.000	
		Pendapatan sewa (pendapatan)			Rp 25.000.000
	25	Utang Usaha (Kewajiban)		Rp 50.000.000	
		Kas (Aset)			Rp 50.000.000
JUMLAH				Rp 355.000.000	Rp 355.000.000

2. Hitung jumlah penyusutan yang harus diakui untuk aset tetap per 31 Januari 2024.

$$\hookrightarrow \text{Beban penyusutan tahunan} = \frac{\text{Nilai perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{Umur ekonomis}} = \frac{\text{Rp } 100.000.000 - \text{Rp } 10.000.000}{5 \text{ tahun}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 90.000.000}{5 \text{ tahun}} = \text{Rp } 18.000.000 / \text{tahun}$$

$$\text{Beban penyusutan Januari} = \frac{\text{Beban penyusutan tahunan}}{12 \text{ bulan}} = \frac{\text{Rp } 18.000.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 1.500.000$$

PT Cahaya Abadi

Jurnal Penyusutan

Periode Januari 2024

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2024	31	Beban Penyusutan		Rp 1.500.000	
Januari		Akumulasi Penyusutan			Rp 1.500.000
JUMLAH				Rp 1.500.000	Rp 1.500.000

3. Buat laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi)

PT Cahaya Abadi

Laporan Laba Rugi

Periode Januari 2024

Pendapatan :

Penjualan

Rp 150.000.000

Pendapatan sewa

Rp 25.000.000 +

Total Pendapatan

Rp 175.000.000

Beban :

Beban gaji

Rp 30.000.000

Beban Penyusutan

Rp 1.500.000 +

Total Beban

(Rp 31.500.000)

Laba Bersih

Rp 143.500.000

PT Cahaya Abadi

Neraca

Periode Januari 2024

Aktiva :

Aktiva Lancar

Kas -Rp 55.000.000

Piutang Usaha Rp 150.000.000

Persediaan Barang Dagang Rp 100.000.000 +

Total Aktiva Lancar

Rp 195.000.000

Aktiva Tetap

Peralatan Kantor Rp 100.000.000

Akumulasi Penyusutan (Rp 1.500.000)

Total Aktiva Tetap

Rp 98.500.000

Total Aktiva

Rp 293.500.000

Pasiva :

Utang

Utang Usaha Rp 50.000.000 +

Total Utang

Rp 50.000.000

Modal

Aset Rp 293.500.000

Utang (Rp 50.000.000)

Total Modal

Rp 243.500.000

Rp 293.500.000

4. Analisis dampak transaksi - transaksi tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan :

↳ 1. Pengaruh pembelian & penjualan barang terhadap laba kotor

- Pembelian barang menambah persediaan, tetapi tidak memengaruhi laba.
- Penjualan kredit menambah pendapatan sebesar Rp 150.000.000, sehingga menaikkan laba kotor.
- Karena tidak ada informasi HPP, laba kotor tampak tinggi (overstated), namun secara nyata seharusnya HPP mengurangi laba.

2. Dampak Pembayaran gaji terhadap arus kas

- Mengurangi kas sebesar Rp 30.000.000
- Gaji merupakan beban operasional, sehingga menurunkan laba bersih.
- Secara arus kas, ini adalah cash outflow kegiatan operasional.

3. Dampak Pendapatan sewa terhadap laba bersih.

- Menambah pendapatan sebesar Rp 25.000.000
- Meningkatkan laba bersih secara langsung.
- Tidak menimbulkan kewajiban karena sewa sudah menjadi pendapatan bulan berjalan.

5. Berdasarkan laporan keuangan, berikan rekomendasi sederhana tentang pengelolaan keuangan perusahaan di masa depan

↳ 1. Perbaiki pengelolaan kas

Kas menunjukkan posisi negatif, perusahaan berisiko kesulitan likuiditas.

Saran:

- Mengatur ulang jadwal pembayaran utang.
- Mempercepat penagihan piutang.
- Menyediakan saldo kas minimum untuk biaya operasional.

2. Kelola utang lebih hati-hati

- Jangan melatutkan pembayaran utang dalam jumlah besar ketika kas sedang rendah.
- Gunakan analisis arus kas sebelum melakukan pembayaran besar.

3. Lakukan pencatatan HPP

Agar laba kotor realistis, perlu mencatat:

- Harga pokok penjualan
- Perubahan persediaan

4. Optimalkan pendapatan sewa

Pendapatan sewa sangat membantu menambah laba, bisa dikembangkan:

- Menyewakan ruang lain.
- Menambah fasilitas pendukung agar penyewa lebih banyak.

5. Lakukan budgeting bulanan

Agar arus kas lebih terkendali, buat:

- Anggaran pendapatan
- Anggaran pengeluaran operasional
- Proyeksi kas.